



PT INDO ACIDATAMA Tbk

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PER TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 dan 2017**



PT. INDO ACIDATAMA Tbk.



REACH
COMPLIANCE IN EU-27
Registration Number
01-2119457610-43-0261



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TRIWULAN III TAHUN 2018
PT. INDO ACIDATAMA Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | |
|---|--|
| 1. Nama | : Budhi Moeljono |
| Alamat Kantor | : Graha Kencana Lt 9, Jl. Raya Perjuangan 88 Jakarta |
| Alamat Domisili/ sesuai KTP atau kartu identitas lain | : Jl. Ir. H. Juanda 134
RT 002 RW 009 Kel. Gandekan Kec. Jebres Surakarta |
| Nomor Telepon | : 53660777 |
| Jabatan | : Presiden Direktur |
| | |
| 2. Nama | : Sharad Ganesh Ugrankar |
| Alamat Kantor | : Graha Kencana Lt 9, Jl. Raya Perjuangan 88 Jakarta |
| Alamat Domisili/ sesuai KTP atau kartu identitas lain | : Apt. Bellezza Tower IV/1 23A
Grogol Selatan - Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon | : 53660777 |
| Jabatan | : Direktur |

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 Oktober 2018

Sharad

Sharad Ugrankar
Direktur



Budhi Moeljono
Presiden Direktur

Head Office :

Graha Kencana Suite 9-A
Jl. Raya Perjuangan No. 88 Jakarta 11530, Indonesia
Phone : (62-21) 53660777
Fax : (62-21) 53660698

Factory :

Jl. Raya Solo - Sragen Km. 11,4 Kemiri Kebakkramat,
Karanganyar 57762, Surakarta, Indonesia
Phone : (62-271) 648400 (hunting) Fax : (62-271) 648700
Mail : P.O. Box 302, Surakarta 57100 Indonesia
E-mail : acidatama@acidatama.co.id
Website : http://www.acidatama.co.id

PT INDO ACIDATAMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
Per 30 September 2018 dan 31 Desember 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	30 September 2018 (Tidak Diaudit) Rp.	31 Desember 2017 (Audited) Rp.
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Bank	3, 31, 32	4.705.378	7.782.872
Piutang Usaha	4, 16, 31, 32		
Pihak-pihak Berelasi	16	7.304.200	394.000
Pihak Ketiga		154.262.344	95.126.907
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5	1.353.965	-
Persediaan	6	240.423.265	264.621.844
Pajak Dibayar Muka	7a.	-	5.165.446
Biaya Dibayar Muka	8	221.108	290.109
Uang Muka Pembelian dan Lainnya	9	50.915.423	49.150.948
Total Aset Lancar		<u>459.185.683</u>	<u>422.532.126</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Properti Investasi	10	479.000	2.341.000
Aset Tetap (Netto)	11	209.317.961	211.756.440
Aset Pajak Tangguhan	7.c	16.063.047	16.096.888
Total Aset Tidak Lancar		<u>225.860.007</u>	<u>230.194.328</u>
TOTAL ASET		<u>685.045.691</u>	<u>652.726.454</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Pinjaman Jangka Pendek	12	125.081.828	167.179.116
Hutang Usaha	13	29.752.847	8.471.814
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	14	4.768.000	4.768.000
Uang Muka Penjualan	15	20.756.511	1.501.829
Hutang Pajak	7.d	9.997.278	3.571.270
Beban Akrua	17	3.188.353	5.483.713
Bagian Lancar atas Pinjaman Jangka Panjang			
Hutang Bank	18	6.810.811	6.810.811
Hutang Pembiayaan Konsumen	19	357.133	430.467
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>200.712.761</u>	<u>198.217.020</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Pinjaman Jangka Panjang			
Hutang Bank	18	-	5.108.108
Hutang Pembiayaan Konsumen	19	313.311	581.161
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	27	36.464.266	33.314.266
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>36.777.577</u>	<u>39.003.535</u>
TOTAL LIABILITAS		<u>237.490.338</u>	<u>237.220.555</u>
EKUITAS			
Modal Saham - nilai nominal Rp. 50 per saham	20	301.000.000	301.000.000
Modal Dasar - 12.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh 6.020.000.000 saham			
Tambahan Modal Disetor	21	600.000	600.000
Komponen Ekuitas Lainnya		80.853.516	80.853.517
Saldo Laba (Rugi)		65.101.836	33.052.382
Total Ekuitas		<u>447.555.353</u>	<u>415.505.899</u>
TOTAL LIABILITAS dan EKUITAS		<u>685.045.691</u>	<u>652.726.454</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT INDO ACIDATAMA Tbk**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA**

Untuk tahun yang berakhir 30 September 2018 dan 2017

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	30 September 2018 (Tidak Diaudit) Rp.	30 September 2017 (Tidak Diaudit) Rp.
PENJUALAN	16, 22	440.684.034	398.805.759
BEBAN POKOK PENJUALAN	23	(335.984.487)	(311.737.259)
LABA (RUGI) KOTOR		104.699.547	87.068.500
Beban Usaha	24	(56.696.160)	(55.619.589)
Pendapatan Lainnya	25a	5.835.141	735.788
Beban Lainnya	25b	(787.721)	(1.055.198)
LABA USAHA		53.050.807	31.129.501
Biaya Keuangan	26	(11.227.332)	(17.473.755)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		41.823.475	13.655.746
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN dan PAJAK FINAL			
Manfaat (Beban) Pajak Kini	7.b	(9.740.181)	(2.747.321)
Pajak Tangguhan		(33.841)	(837.851)
Pajak Final Atas Revaluasi Aset		-	-
Total Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		(9.774.022)	(3.585.172)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		32.049.453	10.070.574
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos Yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		-	-
Pos-pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		-	-
Total Penghasilan Komprehensif Lain		-	-
TOTAL LABA dan PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		32.049.453	10.070.574
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR/DILUSIAN			
(dalam Rupiah Penuh)	29	5,32	1,67

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT INDO ACIDATAMA Tbk**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk tahun yang berakhir 30 September 2018

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Modal	Tambahannya	Komponen Ekuitas Lainnya		Belum	Saldo Laba	Total Saldo Laba	Jumlah Ekuitas
	Ditempatkan dan		Aset Keuangan	Surplus Revaluasi		Pengukuran		
	Ditetapkan dan	Disetor	tersedia untuk		Ditentukan	Kembali Imbalan		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo per 31 Desember 2016	301.000.000	600.000	-	80.621.403	24.343.979	(4.511.749)	19.832.230	402.053.633
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	-	17.698.568	-	17.698.568	17.698.568
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	-	232.113	-	(4.478.415)	(4.478.415)	(4.246.302)
Saldo per 31 Desember 2017	301.000.000	600.000	-	80.853.516	42.042.547	(8.990.164)	33.052.383	415.505.899
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	-	32.049.453	-	32.049.453	32.049.454
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo per 30 September 2018	301.000.000	600.000	-	80.853.516	74.092.000	(8.990.164)	65.101.836	447.555.353

PT INDO ACIDATAMA Tbk
LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun yang berakhir 30 September 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 September 2018 (Tidak Diaudit) Rp.	30 September 2017 (Tidak Diaudit) Rp.
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Pembayaran Kas dari Pihak Hubungan Istimewa	(6.910.200)	(136.500)
Penerimaan Kas dari pihak ketiga	401.000.981	421.487.264
Pembayaran Kas kepada pemasok dan pihak ketiga Lainnya	(311.119.751)	(307.898.402)
Penerimaan Pajak	1.089.382	10.895.315
Pembayaran Bunga	(11.218.350)	(17.939.979)
Pembayaran pada karyawan	(27.933.909)	(27.673.843)
Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi	44.908.153	78.733.855
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan Aset Tetap dan Aset Dalam Penyelesaian	(6.415.721)	(2.534.734)
Penjualan Aset Tetap	33.045	172.727
Penjualan Aset Tetap Tidak Digunakan	6.500.000	-
Pembayaran Uang Muka Aset Tetap	(803.075)	-
Arus Kas Dipergunakan untuk Aktivitas Investasi	(685.750)	(2.362.007)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	287.427.600	331.310.492
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	-	743.719
Pembayaran hutang bank jangka pendek	(329.524.888)	(399.968.771)
Pembayaran hutang bank jangka panjang	(5.108.108)	(5.108.108)
Penerimaan/(Pembayaran) hutang pembiayaan konsumen	(341.183)	252.797
Arus Kas Dipergunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(47.546.579)	(72.769.871)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(3.324.177)	3.601.977
Laba(rugi) selisih kurs yang belum direalisasi		
Terhadap Kas dan setara kas akhir tahun	246.683	25.695
Kas Dan Setara Kas Awal Tahun	7.782.872	3.983.543
Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun	4.705.378	7.611.215
Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun terdiri dari:		
Kas	669.948	765.536
Bank	4.035.431	6.845.679
Jumlah	4.705.378	7.611.215

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 30 September 2018 dan 31 Desember 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1 Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT. Indo Acidatama Tbk (Perusahaan) didirikan pada awalnya bernama PT Sarasa Nugraha Tbk, berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayu, SH, Notaris di Jakarta No. 5 tanggal 7 Desember 1982. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-1433.HT.01.TH.85 tanggal 18 Maret 1985.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, No. 69 tanggal 16 Juni 2015 untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK,04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan no. 33/POJK,04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Akta perubahan ini telah disampaikan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-3522865.AH tahun 2015 tanggal 22 Juni 2015

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan meliputi industri pakaian jadi, kimia dasar, kemasan dari plastik dan perdagangan ekspor dan impor. Pada saat ini kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang industri kimia dasar.

Perusahaan berkedudukan di Gedung Graha Kencana Suite 9A, Jl. Raya Perjuangan 88, Jakarta. Perusahaan memiliki pabrik yang berlokasi Surakarta dengan alamat Jl. Raya Solo-Sragen Km 11 Desa Kemiri, Jawa Tengah. Perusahaan memulai kegiatan komersial garmen sejak 1984 dan kimia sejak tahun 1989.

Perusahaan tidak mempunyai entitas induk karena tidak terdapat pemegang saham Perusahaan yang memiliki porsi kepemilikan efektif atau hak suara melebihi 50%.

Pada tanggal pelaporan PT Budhi Bersaudara Manunggal dan PT Kemiri Sarana Investama merupakan entitas yang masing-masing memiliki pengaruh signifikan terhadap perusahaan dan tidak terdapat pihak pengendali.

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 2 Desember 1992 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-1917/PM/1992 untuk melakukan penawaran umum atas 5.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat.

Pada tanggal 11 Oktober 2000 dan 30 Oktober 2000 Perusahaan melakukan penambahan modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 81.100.000 saham biasa dan 110.000.000 saham biasa melalui konversi utang.

Pada tanggal 25 Agustus 2005 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam sehubungan dengan penggabungan usaha dan jumlah penambahan saham yang beredar sebesar 3.820.000.000 lembar saham.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 6.020.000.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1.c. Karyawan, Direksi dan Komisaris

Susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan per tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

	30-September-18	31-Desember-17
Dewan Komisaris		
Presiden Komisaris	: Biantoro Setijo	: Bambang Setijo
Wakil Presiden Komisaris	: Budhi Santoso	: Budhi Santoso
Komisaris	: Budhi Hartono	: Budhi Hartono
	: Tio Liong Khoeng	: Biantoro Setijo
	: Wymbo Widjaksono	: Wymbo Widjaksono
Komisaris Independen	: Antonius Budidarmodjo	: Antonius Budidarmodjo
	: Stephanus Junianto	: Stephanus Junianto
	: Pulin Thitta Joseph Mathew	: Pulin Thitta Joseph Mathew

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 30 September 2018 dan 31 Desember 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Dewan Direksi

Presiden Direktur	: Budhi Moeljono	: Budhi Moeljono
Wakil Presiden Direktur	: Mulyadi Utomo Budhi Moeljono	: Mulyadi Utomo Budhi Moeljono
Direktur	: Wong Lukas Yoyok Nurcahya	: Wong Lukas Yoyok Nurcahya
	: Nurdjono Kusumohadi	: Nurdjono Kusumohadi
	: Shelumiel Setijo	: Tio Liong Khoeng
Direktur Independen	: Sharad Ganesh Ugrankar	: Sharad Ganesh Ugrankar

1.d. Komite Audit

Susunan Komite Audit per 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 berdasarkan Rapat Dewan Komisaris sbb :

Ketua Komite Audit	: Stephanus Junianto
Anggota	: Antonius Budidarmodjo
	: Bernard Edhi Hartono

1.e. Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan per 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah Benny Herman

1.f. Kepala Internal Audit

Berdasarkan SK Direksi no 002/SK.DIR/XI/2013 tanggal 25 Nopember 2013 Kepala Internal Audit Perusahaan adalah Fatqul Aziz Mustofa, SE .

2 Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh DSAK-IAI, serta Peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" dan Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan., kecuali beberapa akun tertentu yang berdasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan .

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan keuangan ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Standar akuntansi keuangan baru atau interpretasi baru yang wajib bagi Perusahaan untuk pertama kali untuk laporan keuangan yang mulai 1 Januari 2014 adalah Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) no. 27 "Peralihan Aset dari Pelanggan" dan ISAK no 28 "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas". Manajemen Perusahaan telah mengevaluasi dampak atas implementasi kedua ISAK tersebut, dan berkeyakinan ISAK tersebut tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau akhir periode sebelumnya, namun mungkin akan berdampak pada kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengungkapan atas transaksi di kemudian hari.

2.c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro) dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, Aset dan Liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs tengah wesel ekspor Bank Indonesia yang berlaku sebagai berikut :

	30 September 2018 (Dalam Rupiah Penuh)	31 Desember 2017 (Dalam Rupiah Penuh)
1 GBP	19.527,14	18.218,01
1 EUR	17.388,55	16.173,62
1 USD	14.929,00	13.548,00
1 SGD	10.919,00	10.133,53
1 RMB	2.170,16	2.073,40
1 THB	461,20	414,44
1 PHP	275,79	271,07

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan

2.e. Persediaan dan Penyisihan Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Biaya perolehan bahan baku dan pembantu ditentukan dengan metode rata-rata, sedangkan barang jadi dan barang dalam proses dengan metode rata-rata bergerak (*moving average*). Penyisihan persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan hasil penelaah terhadap keadaan persediaan akhir periode.

2.f. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.g. Properti Investasi

Properti Investasi terutama terdiri dari tanah dan bangunan yang dikuasai untuk kenaikan nilai dan belum ditentukan penggunaannya oleh perusahaan.

Properti Investasi, setelah pengakuan awal diukur dengan menggunakan model revaluasi. Nilai wajar tanah biasanya ditentukan melalui penilaian berdasarkan bukti pasar yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional.

Properti Investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis dimasa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau Rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

2.h. Aset Tetap

Aset Tetap pada pengakuan awal diakui sebesar biaya perolehannya yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dan bangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 30 September 2018 dan 31 Desember 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Aset tetap berupa tanah dan bangunan setelah pengakuan awal diukur dengan menggunakan model revaluasi. Nilai wajar tanah biasanya ditentukan melalui penilaian berdasarkan bukti pasar yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut :

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20 tahun
Mesin dan Peralatan	10 - 20 tahun
Laboratorium	10 tahun
Kendaraan dan Peralatan Kantor	4 - 5 tahun
Unit Pengolah Limbah	5 - 10 tahun

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian saat terjadinya biaya-biaya tersebut

Perusahaan melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi jumlah terpulihkan, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungannya atau kerugian yang terjadi diperhitungkan sebagai laba atau rugi tahun bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan di review setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

2.i. Penurunan Nilai Aset Non - Keuangan

Setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

2.j. Aset Tak Berwujud

Saat ini Aset takberwujud adalah berupa pengembangan sistem dan perangkat lunak komputer, termasuk seluruh biaya langsung terkait persiapan untuk tujuan penggunaan

Aset Tak Berwujud memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi penurunan biaya dan akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metoda garis lurus untuk mengalokasikan biaya aset tidak berwujud sepanjang estimasi masa manfaat (5 tahun).

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 30 September 2018 dan 31 Desember 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya di setiap akhir periode pelaporan. Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat :

- a) Dijual ; atau
- b) Ketika tidak ada manfaat ekonomis dimasa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

2.k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan diakui pada saat barang dikapalkan (*FOB shipping point*) untuk penjualan ekspor dan penyerahan barang kepada para pelanggan untuk penjualan lokal.

Beban diakui sesuai manfaat pada periode berjalan (*accrual basis*).

2.l. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pasca Kerja

Imbalan Pasca Kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2001")

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja.

Perusahaan mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Perusahaan mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.m. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam 'menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan 'periode sebelumnya yang belum dibayar diakui 'sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periodeperiode 'sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka 'kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode 'sebelumnya diukur sebesar jumlah yang 'diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku padaakhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode 'sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba 'kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 30 September 2018 dan 31 Desember 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari :

- (a) pengakuan awal goodwill; atau
- (b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan 'pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika, dan hanya jika:

- (a) Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- (b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika, dan hanya jika, Perusahaan:

- (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui
- (b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan

2.n. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan. Laba per saham dilusian mempertimbangkan pula efek lain yang diterbitkan bagi semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif yang beredar sepanjang periode pelaporan.

2.o. Informasi Segmen

Perusahaan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk mengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggungjawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas :

- * yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban.
- * hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya;
- * dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan

2.p. Transaksi dan saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor :

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain)
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya)
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari satu pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Perusahaan telah melakukan evaluasi terhadap hubungan pihak-pihak berelasi dan memastikan laporan keuangan telah disusun menggunakan persyaratan pengungkapan yang telah direvisi.

2.q. Instrumen Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut :

(i) Aset keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu :

*** Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi**

Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk perdagangan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

*** Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan Piutang adalah Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi dipasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga. efektif.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang adalah kas bank, piutang usaha dan piutang lain-lain yang merupakan bagian dari aset lancar.

*** Investasi yang dimiliki hingga Jatuh Tempo**

Investasi yang dimiliki hingga Jatuh Tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain :

- a) Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi
- b) Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual
- c) Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada tanggal laporan, Perusahaan tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh temponya.

*** Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual**

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk memiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 30 September 2018 dan 31 Desember 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajar dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui pada bagian ekuitas akan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya. Sedangkan penghasilan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian akibat nilai tukar daei aset moneter yang dikalsifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia dijual adalah investasi efek tersedia untuk djual.

Penurunan Nilai Aset Keuangan.

Penurunan nilai aset keuangan atas pinjaman yang diberikan dan piutang dievaluasi oleh manajemen secara individual. Pinjaman yang diberikan dan piutang diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang telah terjadi setelah pengakuan awal, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan yang dapat diestimasi secara handal.

Beberapa bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut :

- * Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- * Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- * Terdapat kemungkinan bahwa pihak pelanggan akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan ; atau
- * Peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode terkait.

Nilai tercatat aset keangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan. kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangkan melalui penggunaan akun penyisihan piutang dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Untuk investasi ekuitas tersedia untuk dijual yang tercatat dan tidak tercatat dibursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas dibawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Apabila aset keuangan tersedia untuk dijual dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dalam periode bersangkutan.

Dalam hal efek akuitas tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Reklasifikasi hanya dikenakan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen hutang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan dalam :

- * Liabilitas Keuangan yang Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.
Perusahaan tidak memiliki Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporn laba rugi.
- * Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi.
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi
Liabilitas keuangan yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah hutang bank, hutang usaha, biaya yang masih harus dibayar dan hutang lain-lain yang merupakan bagian dari liabilitas lancar.

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 30 September 2018 dan 31 Desember 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Penghentian Pengakuan aset dan Kewajiban Keuangan.

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir atau perusahaan mentrasfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh resiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika perusahaan tidak mentrasfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh resiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika perusahaan memiliki secara substansial seluruh resiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika liabilitas perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

Metoda suku bunga Efektif

Metoda suku bunga Efektif adalah metoda yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku Bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiscontokan estimasi penerimaan kas dimasa yang akan datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premiun dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan atau lebih tepat digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 30 September 2018 dan 31 Desember 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3 Kas dan Bank

	30-Sep-18 (Tidak Diaudit) Rp.	31-Des-17 (Audited) Rp.
Kas		
Rupiah	600.977	276.363
GBP (2018: GBP 1.240 ; 2017: GBP 1.240)	24.214	22.590
USD (2018: USD 1.300; 2017: USD 400)	19.408	5.419
EUR (2018: EUR 750 ; 2017: EUR 500)	13.041	8.087
SGD (2018: SGD 809 ; 2017: SGD 275)	8.833	2.787
RMB (2018: RMB 815 ; 2017: RMB 815)	1.769	1.690
THB (2018: THB 2.000 ; 2017: THB 5.880)	922	2.437
PHP (2018 : PHP 2.840 ; 2017: PHP 4.390)	783	1.190
	<u>669.948</u>	<u>320.563</u>
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	1.229.828	686.387
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	193.504	209.243
PT Bank Internasional Indonesia	84.007	807.536
	<u>1.507.339</u>	<u>1.703.166</u>
<u>US Dollar</u>		
Bank Central Asia	2.265.299	5.519.388
(2018: USD 151.738,18 ; 2017: USD 407.395,07)		
PT Hongkong and Shanghai Banking Corporation	262.792	239.755
(2018: USD 17.602,81 ; 2017: USD 17.696,73)		
	<u>2.528.092</u>	<u>5.759.143</u>
Jumlah	<u>4.705.378</u>	<u>7.782.872</u>

Tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017

4 Piutang Usaha

a. Berdasar Pelanggan

	30-Sep-18 (Tidak Diaudit) Rp.	31-Des-17 (Audited) Rp.
Pihak Berelasi		
PT. Sari Warna Asli	7.304.200	196.290
PT. Sama Mandiri	-	197.710
	<u>7.304.200</u>	<u>394.000</u>
Pihak Ketiga		
Karsavicta Satya, PT	63.855.000	42.802.100
Nippon Shokubai Indonesia, PT	14.345.836	13.726.350
Pomal Tani Mandiri, PT	12.470.092	9.789.318
Gemilang Karunia Abadi, PT	10.820.625	7.527.232
Pinnacle Synergy Pte, Ltd	8.873.452	-
Tanduay Distillers, Inc	6.836.168	-
Indokemika Jayatama, PT	4.596.570	2.445.300
Sumber Rejeki Abadi Sentosa, PT	4.502.245	1.599.794
Langgeng Kreasi Jayaprima, PT	4.206.015	1.864.775
Perisa Aroma Indonesia, PT	2.750.000	-
Industri Semak, PT	2.464.000	1.232.000
Herlina Indah	2.456.190	1.479.060
Saptachem, CV	2.384.910	1.379.070
Liquid Pharmalab, CV	1.378.850	522.500
Panca Kusuma Aneka Kimia, PT	1.291.950	906.840
Yono Purwanto	983.177	1.332.052

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 30 September 2018 dan 31 Desember 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Guna Dharma, UD	979.240	-
Jakarta Indonesia Makmur	727.250	1.987.700
Aroma Prima Livindo, PT	632.500	1.130.250
Talitha Cahaya Riau	524.278	-
Kharisma Serasi Jaya, PT	-	612.040
lain-lain (dibawah Rp. 500 juta)	7.183.996	4.790.526
Jumlah Piutang Pihak Ketiga	<u>154.262.344</u>	<u>95.126.907</u>
<i>Dikurangi</i> : Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Pihak Ketiga	-	-
Jumlah Piutang Pihak Ketiga	<u>154.262.344</u>	<u>95.126.907</u>
Jumlah Piutang Usaha	<u>161.566.544</u>	<u>95.520.907</u>
b. Berdasarkan Umur	30-Sep-18 (Tidak Diaudit)	31-Des-17 (Audited)
	Rp.	Rp.
Belum Jatuh Tempo	<u>87.166.571</u>	<u>66.333.728</u>
Telah Jatuh Tempo		
> 1 bulan - 2 bulan	60.062.548	24.908.969
> 2 bulan - 3 bulan	10.658.624	2.754.075
> 3 bulan - 6 bulan	3.678.800	1.524.135
<i>Dikurangi</i> : Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Pihak Ketiga	-	-
Jumlah	<u>161.566.544</u>	<u>95.520.907</u>
c. Berdasarkan Mata Uang	30-Sep-18 (Tidak Diaudit)	31-Des-17 (Audited)
	Rp.	Rp.
Rupiah	<u>145.856.924</u>	<u>95.520.907</u>
USD (2018:USD 1.052.288,84)	<u>15.709.620</u>	-
	<u>161.566.544</u>	<u>95.520.907</u>
Mutasi Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Pihak Ketiga	30-Sep-18 (Tidak Diaudit)	31-Des-17 (Audited)
	Rp.	Rp.
Saldo awal	-	12.600
Penambahan (Pemulihan)	-	(12.600)
Saldo Akhir	<u>-</u>	<u>-</u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat resiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

5 Aset Keuangan Lancar Lainnya

	30-Sep-18 (Tidak Diaudit)	31-Des-17 (Audited)
	Rp.	Rp.
Pihak Ketiga		
Supra Busana Yasa, PT	2.048.001	2.048.001
Pee-Wee	1.950.684	-
Panca Brother Swakarsa, PT	1.272.033	1.272.033
Miwon Indonesia, PT	407.213	-
Cheil Jedang Indonesia	74.568	-
Piutang Karyawan	21.500	-
	<u>5.773.999</u>	<u>3.320.034</u>
<i>Dikurangi</i> : Penyisihan Piutang Ragu-ragu	<u>(4.420.034)</u>	<u>(3.320.034)</u>
Jumlah Piutang Pihak ketiga - Bersih	<u>1.353.965</u>	<u>-</u>

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 30 September 2018 dan 31 Desember 2017
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 19 Agustus 2008, Perusahaan menerima surat dari PT Supra Busanayasa (SBY) dan PT Panca Brothers Swakarsa (PBS) tentang permohonan konversi tagihan Perusahaan masing-masing sebesar USD 208,811.33 dan USD 134,400 kedalam mata uang Rupiah. Perusahaan menyetujui dengan mengkonversi ke Rupiah dengan kurs Rp. 9.378 sehingga tagihan masing-masing menjadi Rp. 2.048.001 (termasuk PPN Rp. 89.768) dan Rp. 1.272.033 (termasuk PPN Rp. 11.630). Pada tanggal 20 Oktober 2008 Perusahaan menerima surat dari SBY dan PBS yang menyatakan ketidakmampuan untuk membayar kewajiban kepada Perusahaan, oleh karena itu Perusahaan telah membentuk penyisihan atas piutang ini.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang sebesar Rp. 4.420.034 cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai piutang tersebut.

6 Persediaan

	30-Sep-18 (Tidak Diaudit)	31-Des-17 (Audited)
	Rp.	Rp.
Bahan Baku	214.711.563	214.213.211
Barang Jadi	21.465.911	43.987.669
Bahan Pembantu	1.692.561	1.889.564
Barang Dalam Proses	1.289.086	2.173.841
Suku Cadang	1.264.144	2.410.131
	<u>240.423.265</u>	<u>264.674.416</u>
Penyisihan Persediaan	-	(52.572)
Jumlah	<u>240.423.265</u>	<u>264.621.844</u>

Mutasi penyisihan persediaan adalah sebagai berikut

	30-Sep-18 (Tidak Diaudit)	31-Des-17 (Audited)
	Rp.	Rp.
Saldo Awal	52.572	410.649
Penambahan (Pemulihan)	(52.572)	(358.077)
Saldo Akhir	<u>-</u>	<u>52.572</u>

Persediaan senilai Rp. 100,000,000 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek kepada *PT Bank Central Asia Tbk (BCA)* (lihat Catatan 12).

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Jasa Indonesia dan PT Asuransi Allianz Utama Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 130.000.000 dan USD740,740.74 pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Perusahaan melakukan pemulihan penurunan nilai persediaan untuk menyesuaikan dengan nilai realisasinya. Pemulihan penurunan nilai persediaan telah dicatat sebagai pendapatan tahun berjalan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya.

Manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan telah mencukupi untuk menutupi kerugian dari keusangan dan persediaan yang tidak lancar

7 Perpajakan

	30-Sep-18 (Tidak Diaudit)	31-Des-17 (Audited)
	Rp.	Rp.
a. Pajak Dibayar Dimuka		
PPh Pasal 28A (th 2016)	-	4.383.607
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	-	781.839
	<u>-</u>	<u>5.165.446</u>
	<u>30-Sep-18 (Tidak Diaudit)</u>	<u>31-Des-17 (Audited)</u>
	Rp.	Rp.

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 30 September 2018 dan 31 Desember 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Pajak Kini		
Tahun Berjalan	(9.815.734)	(3.483.765)
Penyesuaian TahunLalu	75.553	(438.700)
Pajak Tangguhan	(33.841)	2.651.824
Jumlah	<u>(9.774.022)</u>	<u>(1.270.641)</u>

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum Pajak Penghasilan menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya dengan Laba Rugi Fiscal untuk yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 sbb :

	30-Sep-18 (Tidak Diaudit) Rp.	31-Des-17 (Audited) Rp.
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	41.823.475	18.969.208
Beda waktu		
Beban Imbalan Kerja	3.150.000	2.077.253
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	1.100.000	-
Rugi (Laba) dari Perubahan Nilai Wajar Properti Investasi	-	(50.000)
Pemulihan Penurunan Nilai Piutang	-	(12.600)
Penyisihan (Pemulihan) Persediaan	(52.572)	(358.376)
Penyusutan Aset Tetap	(4.202.575)	(7.843.212)
Jumlah Beda Waktu	<u>(5.147)</u>	<u>(6.186.935)</u>
Beda Tetap		
Laba dari Penjualan Properti Investasi	(4.475.500)	-
Beban & Denda Pajak	599.390	14.080
Representasi dan Sumbangan	288.298	51.230
Pendapatan Jasa Giro & Bunga	(8.982)	(13.482)
Biaya Lainnya	1.041.401	1.100.958
Jumlah Beda Tetap	<u>(2.555.393)</u>	<u>1.152.786</u>
Laba (Rugi) Kena Pajak	<u>39.262.935</u>	<u>13.935.059</u>
Beban Pajak Kini dengan tarif pajak yang berlaku	9.815.734	3.483.765
Dikurangi :		
Pajak Penghasilan Dibayar Dimuka		
PPH Pasal 22 (Import)	(1.110.003)	(341.387)
PPH Pasal 25	(1.309.605)	(497.795)
Kurang (Lebih) Bayar Pajak Penghasilan	<u>7.396.126</u>	<u>2.644.583</u>

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut :

	30-Sep-18 (Tidak Diaudit) Rp.	31-Des-17 (Audited) Rp.
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	41.823.475	18.969.208
Pajak dihitung pada tarif pajak berlaku	(10.455.869)	4.742.302
Koreksi Fiskal	640.135	(1.258.537)
Pajak Kini		
Tahun Berjalan	(9.815.734)	(3.483.765)
Penyesuaian Tahun Lalu	75.553	(438.700)
Pajak Tangguhan	(33.841)	2.651.824
Manfaat (Beban) Pajak	<u>(9.774.022)</u>	<u>(1.270.641)</u>

c. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

	31-Desember 2017 Rp.	Dibebankan ke Laba Tahun Berjalan Rp.	Dibebankan Penghasilan Komprehensif Rp.	30-September 2018 Rp.
Penyusutan Aset Tetap	10.765.208	(867.891)	-	9.897.317
Imbalan Pasca Kerja	8.328.566	787.500	-	9.116.066

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 30 September 2018 dan 31 Desember 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Penyisihan Piutang	830.008	-	-	830.008
Penyisihan Persediaan	13.143	(13.143)	-	-
Keuntungan / Kerugian				
Nilai wajar Properti Investasi	(58.525)	46.550	-	(11.975)
Penyisihan Penilaian Aset Pajak Tangguhan	(843.151)	13.143	-	(830.008)
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	(2.938.361)	-	-	(2.938.361)
	<u>16.096.888</u>	<u>(33.841)</u>	<u>-</u>	<u>16.063.047</u>
	31-Desember 2017	Dibebankan ke Laba Tahun Berjalan	Dibebankan Penghasilan Komprehensif	31-Desember 2017
	<u>Rp.</u>	<u>Rp.</u>	<u>Rp.</u>	<u>Rp.</u>
Penyusutan Aset Tetap	9.004.129	1.761.079	-	10.765.208
Imbalan Pasca Kerja	6.689.649	519.313	1.119.604	8.328.566
Penyisihan Piutang	833.158	(3.150)	-	830.008
Penyisihan Persediaan	102.737	(89.594)	-	13.143
Keuntungan / Kerugian				
Nilai wajar Properti Investasi	(429.957)	371.432	-	(58.525)
Penyisihan Penilaian Aset Pajak Tangguhan	(935.895)	92.744	-	(843.151)
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	(2.050.871)	-	(887.490)	(2.938.361)
	<u>13.212.950</u>	<u>2.651.824</u>	<u>232.114</u>	<u>16.096.888</u>

Penyisihan penilaian atas aset pajak tangguhan dibentuk karena tidak terdapat keyakinan yang cukup atas realisasi dari sebagian aset pajak tangguhan tersebut dimasa yang akan datang.

Pembebanan pajak tangguhan atas penyusutan aset tetap sudah termasuk pengaruh dari perubahan kebijakan akuntansi atas bangunan.

	30-Sep-18 (Tidak Diaudit)	31-Des-17 (Audited)
d. Hutang Pajak		
PPh Pasal 29 bulan September 2018	7.396.126	2.644.583
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	2.052.947	-
PPh Pasal 21	311.362	855.479
PPh (4) 2 Final	182.946	8.197
PPh Pasal 23	53.896	63.011
	<u>9.997.278</u>	<u>3.571.270</u>

e. Administrasi

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu
Berdasarkan UU yang berlaku, Direktorat Jendral Pajak (“DJP”) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan telah memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Perusahaan sebesar Rp2.161.528 berdasarkan Surat Keputusan No.00045/406/15/054/17 untuk tahun pajak 2015. Lebih bayar pajak penghasilan badan berdasarkan catatan Perusahaan sebesar Rp 2.600.228. Sisanya sebesar Rp 438.700 diakui sebagai beban pajak pada tahun 2017.

Pada bulan Mei 2017, Perusahaan menerima SKPLB untuk tahun pajak 2015 sebesar Rp2.161.528. Jumlah yang diterima Perusahaan sebesar Rp2.147.818, setelah dikurangi kompensasi pajak terutang.

Pada bulan April 2018, Perusahaan telah memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Perusahaan sebesar Rp. 4.383.607 berdasarkan Surat Keputusan No.00052/406/16/054/18 untuk tahun pajak 2016.

Perusahaan juga telah memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa sebesar Rp 343.525 berdasarkan Surat Keputusan No. 00166/207/16/054/18 untuk tahun pajak 2016

Perusahaan juga telah memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Pasal 23 sebesar Rp 133.627 berdasarkan Surat Keputusan No. 00043/203/16/054/18 untuk tahun pajak 2016

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 30 September 2018 dan 31 Desember 2017
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

8 Biaya Dibayar Dimuka

	30-Sep-18 (Tidak Diaudit)	31-Des-17 (Audited)
Asuransi Dibayar Dimuka	221.108	290.109
	<u>221.108</u>	<u>290.109</u>

9 Uang Muka Pembelian dan Lainnya

	30-Sep-18 (Tidak Diaudit)	31-Des-17 (Audited)
Uang Muka Pembelian dan Lainnya		
Rupiah		
Pembelian Bahan Baku	49.215.859	48.954.465
Ongkos Angkut	750.000	-
Pembelian Lainnya	949.564	196.483
	<u>50.915.423</u>	<u>49.150.948</u>

Pada 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, uang muka pembelian bahan baku sebagian besar merupakan pembelian tetes kepada

Pada tanggal 31 Desember 2017 jumlah uang muka lain-lain kepada PBA Global Trading Pte Ltd sebesar USD 2,930.93 atau setara dengan Rp. 39.708.000

10 Properti Investasi

	30 September 2018 (Tidak Diaudit)				
	Saldo Awal Rp.	Penambahan Rp.	Penjualan Rp.	Revaluasi Rp.	Saldo Akhir Rp.
Nilai Perolehan					
Tanah	2.341.000	-	(1.862.000)	-	479.000
Nilai Tercatat	2.341.000	-	(1.862.000)	-	479.000
	31 Desember 2017 (Audit)				
	Saldo Awal Rp.	Penambahan Rp.	Penjualan Rp.	Revaluasi Rp.	Saldo Akhir Rp.
Nilai Perolehan					
Tanah	2.291.000	-	-	50.000	2.341.000
Nilai Tercatat	2.291.000	-	-	50.000	2.341.000

Pengurangan Properti Investasi yang merupakan penjualan Properti Investasi dengan perincian sbb

	30-Sep-18 (Tidak Diaudit) Rp.	31-Des-17 (Audited) Rp.
Harga Jual	6.500.000	-
Nilai Buku	(1.862.000)	-
Laba Penjualan Properti Investasi	4.638.000	-

Perusahaan memiliki aset Properti Investasi berupa beberapa bidang tanah dengan total luas 479 m2 dan 17.930 m2 per 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 yang terletak di Karanganyar, Surakarta.

Aset Tanah tersebut dikelompokkan sebagai Properti Investasi karena ditujukan untuk memperoleh kenaikan nilai dan belum ditentukan penggunaannya.

Nilai pasar tanah yang disajikan adalah berdasarkan laporan penilaian aset tanah dari KJJJ Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan No: 08-080/NDR/IA/A tanggal 7 Maret 2018 untuk penilaian tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017. Nilai wajar tanah dihitung menggunakan metode pendekatan perbandingan data pasar.

Pada tanggal 28 September 2018 perusahaan menjual sebagian properti investasi ini kepada PT Sari Warna Asli Textile Industri seluas untuk HGB no 8 dengan luas 2.440 m2 dan HGB no 12 dengan luas 10.650 m2

Nilai Pasar Tanah yang dijual adalah berdasarkan laporan penilaian aset tanah dari KJJJ Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan No: 08-227/NDR/IA/A tanggal 6 Juli 2018 untuk penilaian tanggal 30 Juni 2018. Nilai wajar tanah dihitung menggunakan metode perbandingan langsung. Untuk Laporan Pendapat Kewajaran (Fairness Opinion) Atas Rencana Transaksi Penjualan Tanah Kosong milik perusahaan kepada PT Sari Warna Asli Textile Industry berdasarkan laporan dari KJJJ Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan No: 18-315/NDR/SRSN/B/LL tanggal 7 September 2018.

11 Aset Tetap

	30 September 2018 (Tidak Diaudit)					
	Saldo Awal Rp.	Penambahan Rp.	Pengurangan Rp.	Revaluasi Rp.	Reklasifikasi Rp.	Saldo Akhir Rp.
Nilai Perolehan						
Tanah	117.534.450	70.200	-	-	-	117.604.650
Bangunan	23.651.666	-	-	-	19.850	23.671.516
Mesin & Peralatan	272.605.256	-	-	-	3.251.827	275.857.083
Kendaraan	12.407.774	5.300	(106.300)	-	-	12.306.774
Laboratorium	3.406.536	-	-	-	-	3.406.536
Inventaris Kantor	3.175.563	13.000	-	-	35.000	3.223.563
Unit Pengolah Limbah	12.678.118	-	-	-	-	12.678.118
	445.459.363	88.500	(106.300)	-	3.306.677	448.748.240

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 30 September 2018 dan 31 Desember 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

<u>Aset Dalam Penyelesaian</u>						
Gedung dan Bangunan	19.850	36.294	-	-	(54.850)	1.294
Mesin dan Peralatan	1.115.299	6.290.927	-	-	(3.251.827)	4.154.399
	<u>446.594.512</u>	<u>6.415.721</u>	<u>(106.300)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>452.903.933</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						
Bangunan	8.352.034	1.665.828	-	-	-	10.017.862
Mesin & Peralatan	199.138.818	6.172.139	-	-	-	205.310.957
Kendaraan	9.757.588	746.110	(101.442)	-	-	10.402.257
Laboratorium	2.198.967	170.436	-	-	-	2.369.403
Inventaris Kantor	3.104.205	31.041	-	-	-	3.135.246
Unit Pengolah Limbah	12.286.460	63.788	-	-	-	12.350.248
	<u>234.838.072</u>	<u>8.849.342</u>	<u>(101.442)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>243.585.972</u>
Nilai Buku	<u>211.756.440</u>					<u>209.317.961</u>

	31 Desember 2017 (Audit)					
	Saldo Awal Rp.	Penambahan Rp.	Pengurangan Rp.	Revaluasi Rp.	Reklasifikasi Rp.	Saldo Akhir Rp.
<u>Nilai Perolehan</u>						
Tanah	117.003.000	531.450	-	-	-	117.534.450
Bangunan	23.651.666	-	-	-	-	23.651.666
Mesin & Peralatan	272.731.256	138.000	-	-	(264.000)	272.605.256
Kendaraan	11.211.033	1.570.741	(374.000)	-	-	12.407.774
Laboratorium	3.406.536	-	-	-	-	3.406.536
Inventaris Kantor	3.153.813	21.750	-	-	-	3.175.563
Unit Pengolah Limbah	12.262.118	416.000	-	-	-	12.678.118
	<u>443.419.422</u>	<u>2.677.941</u>	<u>(374.000)</u>	<u>-</u>	<u>(264.000)</u>	<u>445.459.363</u>
<u>Aset Dalam Penyelesaian</u>						
Gedung dan Bangunan	-	19.850	-	-	-	19.850
Mesin dan Peralatan	-	1.115.299	-	-	-	1.115.299
	<u>443.419.422</u>	<u>3.813.090</u>	<u>(374.000)</u>	<u>-</u>	<u>(264.000)</u>	<u>446.594.512</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						
Bangunan	6.439.432	1.912.602	-	-	-	8.352.034
Mesin & Peralatan	190.887.105	8.257.213	-	-	(5.500)	199.138.818
Kendaraan	8.758.387	1.304.634	(305.433)	-	-	9.757.588
Laboratorium	1.955.405	243.562	-	-	-	2.198.967
Inventaris Kantor	3.055.946	48.259	-	-	-	3.104.205
Unit Pengolah Limbah	12.256.877	29.583	-	-	-	12.286.460
	<u>223.353.152</u>	<u>11.795.853</u>	<u>(305.433)</u>	<u>-</u>	<u>(5.500)</u>	<u>234.838.072</u>
Nilai Buku	<u>220.066.270</u>					<u>211.756.440</u>

Beban Penyusutan dalam tahun berjalan dibebankan pada :

	30-Sep-18 (Tidak Diaudit) Rp.	30-Sep-17 (Tidak Diaudit) Rp.
Beban Pokok Penjualan	8.072.191	7.821.545
Beban Administrasi dan Umum	777.151	998.311
Jumlah	<u>8.849.342</u>	<u>8.819.856</u>

Pengurangan Aset tetap yang merupakan penjualan aset tetap dengan perincian sbb

	30-Sep-18 (Tidak Diaudit) Rp.	31-Des-17 (Audited) Rp.
Harga Jual	33.045	172.727
Nilai Buku	(4.858)	(68.567)
Laba Penjualan Aset Tetap	<u>28.187</u>	<u>104.160</u>

Tingkat penyelesaian atas aset dalam penyelesaian berupa gedung dan mesin adalah 50-60%
Manajemen memperkirakan bahwa tahunh 2019 aset tersebut telah siap digunakan

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 30 September 2018 dan 31 Desember 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Karanganyar, Surakarta dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 (dua puluh) sampai 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo tahun sampai dengan tahun 2038. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aset tetap tertentu telah dijadikan sebagai jaminan perolehan pinjaman jangka pendek (Catatan 12).

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD 13,751,705.93 dan Rp 7.716.700 pada tanggal 30 September 2018 serta USD 13,010,965.18 dan Rp7.716.700 dan 31 Desember 2017. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian aset yang dipertanggungjawabkan.

12 Pinjaman Jangka Pendek

	30-Sep-18 (Tidak Diaudit) Rp.	31-Des-17 (Audited) Rp.
Pihak Ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	107.436.828	167.179.116
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)	17.645.000	-
	<u>125.081.828</u>	<u>167.179.116</u>

a. PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 31 Juli 2018, PT Bank Central Asia Tbk dengan no. 1630/KRD/SLA/2018 menyetujui permohonan fasilitas kredit yang diajukan oleh Perusahaan, dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Fasilitas kredit yang disetujui :

- 1 Kredit Lokal / Rekening Koran (R/K)
 - Plafond : Rp. 30.000.000
 - Tingkat Bunga : 9,25% pa per tahun (mulai 20 April 2018)
 - Jangka Waktu : s/d 03 Agustus 2018
- 2 Time Loan Revolving (T/L Rev)
 - Plafond : Rp. 255.000.000
 - Tingkat Bunga : 9,25% pa per tahun (mulai 20 April 2018)
 - Jangka Waktu : s/d 03 Agustus 2018
- 3 Bank Garansi (BG)
 - Plafond : Rp. 500.000
 - Tingkat Bunga : 1% pa per bilyet BG
 - Jangka Waktu : s/d 03 Agustus 2018

Fasilitas - fasilitas tersebut dijamin dengan 10 bidang tanah (HGB 1, 4, 5, 11, 14, 15, 16, 17, 20, 23), fiduciary transfer persediaan sebesar IDR 100,000,000 dan fiduciary transfer terhadap mesin (Produksi) senilai Rp. 162.183.326 (lihat Catatan 6 dan 11)

Dalam Perjanjian kredit disebutkan bahwa Perusahaan terikat dengan beberapa batasan antara lain, Perusahaan harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari BCA untuk :

- a. Tentang adanya setiap perkara yang menyangkut Perusahaan baik Perdata, Tata Usaha Negara, Tuntutan Pajak, Penyidikan maupun perkara pidana yang akan mempengaruhi usaha maupun harta kekayaan perusahaan.
- b. Memberitahukan kepada Bank secara tertulis dengan melampirkan dokumen pendukung setiap kali terjadi perubahan anggaran dasar serta perubahan susunan Direksi, Komisaris dan/atau pemegang saham perusahaan
- c. Menyerahkan Laporan Keuangan Tahunan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Terdaftar yang disetujui oleh Bank setiap 1 (satu) tahun sekali, selambat lambatnya 6 (enam) bulan setelah akhir tahun buku
- d. Menyerahkan Laporan Pembelian, Penjualan, dan Persediaan setiap proses tambahan/perpanjangan
- e. Harus menjaga agar nilai persediaan + piutang + uang muka pembelian \geq hutang bank jangka pendek + hutang dagang + uang muka penjualan
- f. Harus menjaga ratio keuangan sebagai berikut :
 - EBITDA / Interes + Installmen \geq 1x
 - D/E maksimal 1x
 - Current Ratio \geq 1x

PT. INDO ACIDATAMA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 30 September 2018 dan 31 Desember 2017

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

b. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)

Pada tanggal 27 Juli 2005, Perusahaan dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) menandatangani Corporate Facility Agreement No. SEM/050433/U/050708 yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Corporate Facility Agreement No. JAK/000226/U/170512 tanggal 9 Agustus 2017. Perusahaan memperoleh fasilitas antara lain :

1. Fasilitas Pinjaman Berulang / *Revolving Loan*
 - Plafond : Rp. 50.000.000
 - Tingkat Bunga : 3.75% per tahun dibawah Term Lending Rate
 - Jangka Waktu : Maksimal 90 hari
2. Fasilitas Treasury
 - Plafond : USD 300,000
 - Jangka Waktu : Maksimal 120 hari
 - Tujuan : Memfasilitasi atas transaksi lindung nilai

Dalam perjanjian kredit disebutkan bahwa Perusahaan terikat dengan beberapa batasan antara lain, Perusahaan harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari HSBC untuk:

1. Menyatakan atau melakukan pembayaran dividen atau membagikan modal atau kekayaan kepada pemegang saham dan/atau direksi dari Debitur.
2. Membuat, menanggung atau mengizinkan adanya suatu penjaminan atas aktiva tidak bergerak, gadai, hak tanggungan atau hak jaminan apapun juga atas property, aktiva atau pendapatan dari Perusahaan, baik yang saat ini atau yang akan diperoleh di kemudian hari.
3. Membuat, mengadakan atau mengizinkan suatu utang ataupun kewajiban apapun.
4. Memberikan suatu pinjaman atau kredit kepada perusahaan atau orang lain siapapun juga
5. Harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut :
 - a. Rasio lancar minimal 1 kali.
 - b. Rasio kecukupan membayar utang minimal 1 kali.
 - c. Rasio utang kotor terhadap ekuitas maksimal 1 kali.
 - d. Persediaan + piutang usaha + pembelian dibayar di muka/utang jangka pendek + utang usaha + penjualan diterima di muka minimal 1 kali

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 30 September 2018 dan 31 Desember 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

13 Hutang Usaha

	30-Sep-18 (Tidak Diaudit) Rp.	31-Des-17 (Audited) Rp.
a. Berdasar Pelanggan		
Energi Agro Nusantara, PT	8.620.133	-
Pinnacle Synergy PLE LTD	5.816.712	-
Almindo Jaya Abadi	1.982.858	2.476.245
Rizky Moro Langgeng	1.481.268	494.958
Sari Karya Mas, CV	1.067.128	-
Ben Mega Raya	1.023.753	535.627
Pewee, CV	899.374	326.386
Tresnamuda Sejadi	785.025	-
Kadujaya Perkasa	669.326	275.946
Garuda Mas Transindo	458.421	-
Cipta Bina Usaha, PT	443.342	301.952
Rajawali Dwi Putra Indonesia	399.593	-
Sumber Maju Perkasa	390.117	-
Asia, PT	380.388	378.524
Putra Wahyu Persada, PT	305.555	-
Icis-Reed Business Information	92.560	-
Dwikarya Sempurna Abadi	-	232.010
Tunas Eve & Co	-	534.327
Lain-lain (dibawah Rp. 200 juta)	4.937.295	2.915.839
Jumlah Hutang Usaha	29.752.847	8.471.814
b. Berdasar Mata Uang	30-Sep-18 (Tidak Diaudit) Rp.	31-Des-17 (Audited) Rp.
Rupiah	23.843.575	8.471.814
Mata Uang Asing (2018: USD 395.825)	5.909.271	-
	29.752.847	8.471.814

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku dan bahan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri, berkisar 30 sampai dengan 60 hari.

Perusahaan tidak memberikan jaminan kepada pemasok atas transaksi-transaksi hutang yang diberikan

14 Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

	30-Sep-18 (Tidak Diaudit) Rp.	31-Des-17 (Audited) Rp.
Surat Berharga Komersial	4.768.000	4.768.000
	4.768.000	4.768.000

Surat Berharga Komersial

Akun ini merupakan surat berharga komersial diterbitkan oleh Perusahaan untuk jangka waktu 3 (tiga) bulan dengan PT Bakrie Sekuritas sebagai *arranger* (agen) dan tingkat bunga diskonto sebesar 20,75% per tahun.

Surat berharga ini telah jatuh tempo pada tanggal 10 Pebruari 1996 dan berdasarkan hasil negosiasi Manajemen dalam tahun 1997 dengan pihak *arranger* (agen), Perusahaan hanya diwajibkan untuk melunasi pokok pinjaman sejak tanggal jatuh tempo. Namun sejak tahun 1998 sampai dengan tanggal neraca pihak *arranger* maupun pemegang surat berharga belum menghubungi Perusahaan untuk membicarakan penyelesaian atas surat berharga komersial tersebut.

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 30 September 2018 dan 31 Desember 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

17 Beban Akruai

	30-Sep-18 (Tidak Diaudit) Rp.	31-Des-17 (Audited) Rp.
Rupiah		
Biaya Listrik PLN dan Energi	1.399.666	1.707.569
Biaya Pengiriman	919.311	759.202
Biaya Bunga Bank	686.126	901.928
Biaya Profesional	183.250	207.000
Biaya Bonus	-	1.896.981
Biaya lainnya	-	11.033
	<u>3.188.353</u>	<u>5.483.713</u>

18 Hutang Bank Jangka Panjang

	30-Sep-18 (Tidak Diaudit) Rp.	31-Des-17 (Audited) Rp.
Bank Central Asia Tbk	6.810.811	11.918.919
Sub Total	<u>6.810.811</u>	<u>11.918.919</u>
Dikurangi : Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Bank Central Asia Tbk	6.810.811	6.810.811
Sub Total	<u>6.810.811</u>	<u>6.810.811</u>
Total Bagian Jangka Panjang	<u>-</u>	<u>5.108.108</u>

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 26 September 2017, Perusahaan dan PT Bank Central Asia Tbk menandatangani permohonan fasilitas kredit no. 611/KRD/SLA/2017.

Perusahaan memperoleh fasilitas sebagai berikut:

Kredit Investasi (KI)	
Plafond	: Rp. 21.000.000
Tingkat Bunga	: 9,75% pa per tahun
Jangka Waktu	: 09 September 2019

19 Hutang Pembiayaan Konsumen

Perusahaan melakukan transaksi pembiayaan konsumen PT Orix Indonesia Finance dan PT Bank Central Asia Tbk atas kendaraan dengan masa pembiayaan 3 tahun dan jatuh tempo dalam beberapa tanggal. Pembayaran pembiayaan konsumen minimum di masa mendatang adalah sebagai berikut :

	30-Sep-18 (Tidak Diaudit) Rp.	31-Des-17 (Audited) Rp.
PT Orix Indonesia Finance	472.597	742.556
PT Bank Central Asia	197.847	269.072
Sub Total	<u>670.444</u>	<u>1.011.628</u>
Dikurangi : Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Sub Total	<u>357.133</u>	<u>430.467</u>
Total Bagian Jangka Panjang	<u>313.311</u>	<u>581.161</u>

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 30 September 2018 dan 31 Desember 2017
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

20 Modal Saham

Susunan pemegang saham perusahaan pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

	30 September 2018 (Tidak Diaudit)		
	Jumlah Saham (lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Modal Saham Rp
Bambang Setijo	1.369.359.624	22,75	68.467.981
PT Budhi Bersaudara Manunggal	851.685.910	14,15	42.584.296
PT Kemiri Sarana Investama	819.055.188	13,61	40.952.759
Budhi Santoso (Wakil Presiden Komisaris)	596.233.053	9,90	29.811.653
Budhi Hartono (Komisaris)	541.799.012	9,00	27.089.951
Budhi Moeljono (Presiden Direktur)	532.561.823	8,85	26.628.091
PT Sarana Integritas	303.457.702	5,04	15.172.885
Tio Liong Khoeng (Komisaris)	28.867.507	0,48	1.443.375
Mulyadi Utomo Budhi Moeljono (Wakil Presiden Direktur)	170.878.178	2,84	8.543.909
Masyarakat (dibawah 5%)	806.102.003	13,39	40.305.100
Jumlah	6.020.000.000	100,00	301.000.000

	31 Desember 2017 (Audit)		
	Jumlah Saham (lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Modal Saham Rp
Bambang Setijo	1.369.359.624	22,75	68.467.981
PT Budhi Bersaudara Manunggal	851.685.910	14,15	42.584.296
PT Kemiri Sarana Investama	819.055.188	13,61	40.952.759
Budhi Santoso (Wakil Presiden Komisaris)	596.233.053	9,90	29.811.653
Budhi Hartono (Komisaris)	541.799.012	9,00	27.089.951
Budhi Moeljono (Presiden Direktur)	532.561.823	8,85	26.628.091
PT Sarana Integritas	303.457.702	5,04	15.172.885
Tio Liong Khoeng (Komisaris)	236.237.307	3,92	11.811.865
Mulyadi Utomo Budhi Moeljono (Wakil Presiden Direktur)	170.878.178	2,84	8.543.909
Masyarakat (dibawah 5%)	598.732.203	9,95	29.936.610
Jumlah	6.020.000.000	100,00	301.000.000

21 Tambahan Modal Disetor

Merupakan selisih antara nominal saham dengan harga pasar saham pada saat penawaran saham kepada masyarakat, dikurangi dengan pembagian bonus pada tahun 1994. Perhitungannya adalah sebagai berikut :

	<u>Rp.</u>
Penawaran 5.000.000 saham berdasarkan harga pasar Rp. 3.500	17.500.000
Nilai 5.000.000 saham berdasarkan nilai nominal Rp. 1.000	5.000.000
Agio saham	12.500.000
Pembagian saham bonus :	
Setiap 10 saham mendapat 7 saham	
Jumlah lembar saham bonus, 7 x 1.700.000 = 11.900.000 (@ Rp. 1.000)	(11.900.000)
Saldo Agio saham	600.000

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 30 September 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

22 Penjualan

	30-Sep-18 (Tidak Diaudit) Rp.	30-Sep-17 (Tidak Diaudit) Rp.
Ekspor		
Ethanol (Alkohol)	52.096.152	54.558.186
	<u>52.096.152</u>	<u>54.558.186</u>
Lokal		
Ethanol (Alkohol)	304.014.565	278.493.541
Acetic Acid	52.451.390	40.151.970
Pupuk	20.635.144	20.384.720
Tetes	6.891.668	2.125
CO2	2.249.436	1.847.360
Spiritus	2.219.140	2.083.300
Ethyl Acetate	126.540	1.284.557
	<u>388.587.882</u>	<u>344.247.573</u>
Total	<u>440.684.034</u>	<u>398.805.759</u>

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada 30 September 2018 dan 2017 adalah sbb :

	30-Sep-18 (Tidak Diaudit) Rp.	30-Sep-17 (Tidak Diaudit) Rp.
Karsavicta Satya, PT	177.339.500	160.376.920
Nippon Shokubai Indonesia, PT	69.999.404	81.420.729
Gemilang Karunia Abadi, PT	28.880.159	36.309.920
Etimex LTD	25.706.802	-
Parama Mandyardana, PT	-	14.553.000
	<u>301.925.866</u>	<u>292.660.569</u>

23 Beban Pokok Penjualan

	30-Sep-18 (Tidak Diaudit) Rp.	30-Sep-17 (Tidak Diaudit) Rp.
Pemakaian Bahan Baku		
Persediaan Awal	214.213.211	229.864.852
Pembelian	208.150.188	240.066.212
Tersedia untuk dipakai	422.363.399	469.931.064
Persediaan Akhir	(214.711.563)	(218.655.889)
Pemakaian Bahan Baku	<u>207.651.835</u>	<u>251.275.175</u>
Upah Langsung	1.195.343	1.456.059
Biaya Pabrikasi	54.298.723	54.407.677
Jumlah Beban Produksi	<u>263.145.901</u>	<u>307.138.911</u>
Barang Dalam Proses		
Persediaan Awal	2.173.841	1.937.461
Persediaan Akhir	(1.289.086)	(2.181.541)
Beban Pokok Barang Selesai Diproduksi	<u>264.030.656</u>	<u>306.894.831</u>
Barang Jadi		
Persediaan Awal	43.987.669	28.395.062
Pembelian	44.584.970	23.936.775
Persediaan Akhir	(21.465.911)	(53.143.188)
Beban Pokok Penjualan	<u>331.137.384</u>	<u>306.083.480</u>
Beban Lainnya		
Beban Pokok Kemasan	4.847.104	5.653.779
Beban Pokok Penjualan	<u>335.984.487</u>	<u>311.737.259</u>

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 30 September 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pembelian yang melebihi 10% masing-masing pada 30 September 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut :

	30-Sep-18 (Tidak Diaudit) Rp.	30-Sep-17 (Tidak Diaudit) Rp.
PTPN	57.298.026	111.663.619
PT Kebon Agung	45.125.497	47.866.541
Pinnacle Synergy, LTD	44.584.970	-
Aptri	32.906.180	61.635.714
Padi Hijau Buana, PT	-	23.936.775
	<u>179.914.673</u>	<u>245.102.649</u>

24 Beban Usaha

	30-Sep-18 (Tidak Diaudit) Rp.	30-Sep-17 (Tidak Diaudit) Rp.
a. Beban Penjualan		
Biaya Ekspor dan Pengiriman	8.654.587	7.560.981
Biaya Kemasan	4.022.708	690.237
Biaya Operasional Agro	1.867.466	6.878.063
Biaya Gaji dan Tunjangan	1.439.906	935.749
Biaya Komisi	1.415.189	1.359.439
Biaya Sewa Tangki	1.166.375	1.321.877
Biaya Perjalanan Dinas	928.665	540.833
Biaya Pengemasan Acetic Acid	768.498	848.656
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp. 200 juta)	447.348	132.621
Jumlah Beban Penjualan	<u>20.710.741</u>	<u>20.268.456</u>
b. Beban Umum dan Administrasi		
Biaya Gaji dan Tunjangan	20.305.231	22.502.949
Cadangan Imbalan Kerja	3.150.000	2.700.000
Biaya Perbaikan dan Pemeliharaan	2.201.957	1.658.682
Biaya Kantor	2.054.822	2.123.336
Cadangan Piutang Tak Tertagih	1.100.000	-
Biaya Jasa Profesional	1.026.872	680.346
Biaya Penyusutan Aset	777.151	998.311
Biaya Penelitian Agro	764.749	947.820
Biaya Pajak dan Perijinan	736.125	162.881
Biaya Listrik, Pos, Telephone, Faximili	610.052	250.830
Biaya Perjalanan Dinas	608.825	427.913
Biaya Sewa	475.744	502.563
Biaya Kesehatan	413.865	560.545
Biaya Sumbangan dan CSR	405.739	290.734
Biaya Jamuan dan Representasi	217.497	271.181
Biaya lain-lain (dibawah 200 juta)	1.136.790	1.273.043
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	<u>35.985.419</u>	<u>35.351.134</u>
Total Beban Usaha	<u>56.696.160</u>	<u>55.619.590</u>

25 Pendapatan dan Beban Lain-Lain

	30-Sep-18 (Tidak Diaudit) Rp.	30-Sep-17 (Tidak Diaudit) Rp.
a. Pendapatan Lain-Lain		
Pemulihan Penyisihan Persediaan	52.572	358.376
Laba Penjualan Aset	28.187	104.161
Laba Selisih Kurs - Bersih	883.868	143.009
Keuntungan Penjualan Property Investasi (bersih)	4.475.500	-
Pendapatan Bunga	8.982	5.320
Lain-Lain Bersih	386.032	124.923
Total	<u>5.835.141</u>	<u>735.789</u>

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 30 September 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Beban Lain-Lain	30-Sep-18	30-Sep-17
	(Tidak Diaudit)	(Tidak Diaudit)
	Rp.	Rp.
Beban Administrasi Bank	-	471.544
Beban dan Denda Pajak	599.390	452.780
Beban Lain-Lain Bersih	188.331	130.874
Total	787.721	1.055.198

26 Beban Keuangan

	30-Sep-18	30-Sep-17
	(Tidak Diaudit)	(Tidak Diaudit)
	Rp.	Rp.
Beban Bunga dan Adm Bank	11.227.332	17.473.755
Total	11.227.332	17.473.755

27 Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perusahaan mengakui liabilitas manfaat karyawan sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan telah dihitung oleh aktuaris independen PT Sentra Jasa Aktuaria

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

Usia Pensiun Normal	55 tahun
Tingkat diskonto	6,41% per tahun
Estimasi Kenaikan Gaji di masa datang	10% per tahun
Tabel Moralita	Tabel Moralita Indonesia 2011
Tingkat pengunduran diri	15% x Tabel Moralita
Metode	Projected Unit Credit

28 Perikatan

- Perusahaan melakukan perjanjian jual beli tetes dengan PT Kebon Agung, PT Perkebunan Nusantara IX, PT Perkebunan Nusantara X dan PT Perkebunan Nusantara XI, PT Perkebunan Nusantara XII dan PT PG Rajawali II. Perusahaan mendapat kontrak alokasi pembelian tetes total untuk musim giling tahun 2018 sebanyak 158,658 ton .
- Pada tanggal 5 Mei 2017, Perusahaan dan PT Multi Karunia Sentosa (MKS) menandatangani perjanjian kerjasama yang menyatakan bahwa MKS akan memberikan jasa filling dan packing produk Acetic Acid. Perjanjian ini berlaku 5 tahun sejak tanggal perjanjian.

29 Laba Per Saham

Perhitungan laba (rugi) per saham dalam Rupiah penuh adalah sebagai berikut :	30-Sep-18	30-Sep-17
	(Tidak Diaudit)	(Tidak Diaudit)
	Rp.	Rp.
Laba (Rugi) Bersih	32.049.453	10.070.574
Rata-rata Tertimbang Saham	6.020.000	6.020.000
Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah Penuh)	<u>5,32</u>	<u>1,67</u>
Laba per Saham Dilusian (dalam Rupiah Penuh)	<u>5,32</u>	<u>1,67</u>

Pada setiap tanggal pelaporan, tidak ada efek berpotensi saham yang menimbulkan pengaruh dilusi pada laba bersih per saham perusahaan

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 30 September 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

30 Informasi Segmen Pasar

Segmen Perusahaan dikelompokkan berdasarkan produk yang dihasilkan

	30 September 2018 (Tidak Diaudit)					
	Ethanol Rp.	A. Acid Rp.	Ethyl A. Rp.	Spiritus Rp.	Lainnya Rp.	Jumlah Rp.
Penjualan Bersih	356.110.717	52.451.390	126.540	2.219.140	29.776.248	440.684.034
Hasil Segmen	80.507.886	5.734.877	(110.800)	(284.457)	18.852.041	104.699.547
Beban Usaha Tidak Dapat Dialokasi						(56.696.160)
Beban Keuangan						(11.227.332)
Penghasilan (Beban) Lain-lain						5.047.420
Laba (Rugi) Sebelum Pajak						41.823.475
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan						(9.774.022)
Laba (Rugi) Bersih						32.049.453
Aset Segmen						685.045.691
Kewajiban Segmen						237.490.338
Pengeluaran Barang Modal						(6.415.721)
Penyusutan						8.849.342
	30 September 2017 (Tidak Diaudit)					
	Ethanol Rp.	A. Acid Rp.	Ethyl A. Rp.	Spiritus Rp.	Lainnya Rp.	Jumlah Rp.
Penjualan Bersih	333.051.726	40.151.970	1.284.557	2.083.300	22.234.206	398.805.759
Hasil Segmen	63.054.660	5.894.519	(363.985)	(326.291)	18.809.597	87.068.500
Beban Usaha Tidak Dapat Dialokasi						(55.619.589)
Beban Keuangan						(17.473.755)
Penghasilan (beban) Lain-lain						(319.409)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak						13.655.747
Beban Pajak Penghasilan						(3.585.172)
Laba (Rugi) Bersih						10.070.575
Aset Segmen						663.766.084
Kewajiban Segmen						251.641.876
Pengeluaran Barang Modal						(2.534.734)
Penyusutan						8.819.856

31 Aset dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang Asing

	30 September 2018 (Tidak Diaudit)							
	EUR	RMB	GBP	THB	SGD	PHP	USD	Rp.
Aset								
Kas dan Bank	750,00	815,00	1.240,00	2.000,00	809,00	2.840,00	170.640,99	2.597.062
Piutang	-	-	-	-	-	-	1.052.288,84	15.709.620
Jumlah	750,00	815,00	1.240,00	2.000,00	809,00	2.840,00	1.222.929,83	18.306.682
Liabilitas								
Hutang Usaha	-	-	-	-	-	-	395.825,00	5.909.271
Jumlah	-	-	-	-	-	-	395.825,00	5.909.271

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 30 September 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Jumlah Bersih	750,00	815,00	1.240,00	2.000,00	809,00	2.840,00	827.104,83	12.397.411
	31 Desember 2017 (Audit)							
	EUR	RMB	GBP	THB	SGD	PHP	USD	Rp.
Aset								
Kas dan Bank	500,00	815,00	1.240,00	5.880,00	275,00	4.390,00	425.491,80	5.803.343
Uang Muka Pembelian	-	-	-	-	-	-	2.930,93	39.708
Jumlah Bersih	500,00	815,00	1.240,00	5.880,00	275,00	4.390,00	428.422,73	5.843.051

32 Manajemen Resiko Keuangan

a. Kebijakan Manajemen Resiko

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan menghadapi berbagai macam risiko keuangan, termasuk dampak perubahan harga komoditas dan nilai tukar mata uang asing

Manajemen risiko dijalankan oleh Dewan Direksi bertugas melakukan identifikasi, evaluasi dan lindung nilai yang tepat terhadap risiko-risiko keuangan jika diperlukan. Dewan Direksi menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, sekaligus juga menetapkan kebijakan-kebijakan yang mencakup risiko-risiko dalam bidang tertentu, seperti risiko tingkat kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, dan risiko harga komoditas.

Beberapa risiko yang di hadapi oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

i. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada penagihan penjualan. Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan dimana persetujuan atau penolakan kontrak penjualan dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh direksi. Sebagai bagian dari proses persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan catatan historis pelanggan menjadi bahan pertimbangan.

Selain pengungkapan dibawah ini, Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan Bank

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Penempatan dana dan hanya dilakukan bank dengan reputasi dan kredibilitas yang baik. Kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang Usaha

Risiko kredit atas penjualan kredit kepada pelanggan adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan rekam jejak pelanggan menjadi bahan pertimbangan.

Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Manajemen menerapkan peninjauan mingguan dan bulanan pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi risiko kredit. Sesuai dengan kebijakan manajemen, pelanggan yang tagihannya telah melewati batas jatuh tempo akan dikenakan status hold

Saat ini tidak ada risiko kredit terpusat secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum . Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
	<u>Rp.</u>	<u>Rp.</u>
Aset Keuangan		
Pinjaman yang diberikan dan Piutang		
Kas dan Bank	4.705.378	7.782.872
Piutang Usaha	161.566.544	95.520.907

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 30 September 2018 dan 2017
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Total Aset Keuangan	166.271.922	103.303.779
---------------------	-------------	-------------

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan rekening bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur

ii Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi dimana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Pada saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Perusahaan memelihara rekening bank yang cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya :

	2018			
	Kurang dari 1 tahun	1-2 tahun	2-3 tahun	Total
Pinjaman Janghka Pendek	125.081.828	-	-	125.081.828
Utang Usaha	29.752.847	-	-	29.752.847
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek lainnya	4.768.000	-	-	4.768.000
Beban Akrua	3.188.353	-	-	3.188.353
Utang Bank	6.810.811	-	-	6.810.811
Utang Pembiayaan Konsumen	357.133	313.311	-	670.444
	<u>169.958.972</u>	<u>313.311</u>	<u>-</u>	<u>170.272.283</u>

	2017			
	Kurang dari 1 tahun	1-2 tahun	2-3 tahun	Total
Pinjaman Janghka Pendek	167.179.116	-	-	167.179.116
Utang Usaha	8.471.814	-	-	8.471.814
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek lainnya	4.768.000	-	-	4.768.000
Beban Akrua	5.483.713	-	-	5.483.713
Utang Bank	6.810.811	5.108.108	-	11.918.919
Utang Pembiayaan Konsumen	430.467	581.161	-	1.011.628
	<u>193.143.921</u>	<u>5.689.269</u>	<u>-</u>	<u>198.833.190</u>

iii Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Perusahaan secara signifikan terekspos risiko mata uang asing karena sebagian transaksi. Perusahaan dalam mata uang asing. Untuk meminimalkan risiko ini, Perusahaan selalu berusaha menjaga aliran kas dengan mengatur waktu pembayaran dengan mempertimbangkan kurs yang berlaku pada saat akan dilakukan pembayaran, serta merencanakan secara cermat alokasi penempatan dana dalam mata uang asing, untuk mengantisipasi perubahan kurs yang signifikan pada sisi liabilitas serta menghindari spekulasi ambil keuntungan atas penempatan dana dalam mata uang asing

iv Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar, dan risiko suku bunga atas arus kas, yaitu risiko arus kas di masa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar

v Risiko Harga

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 30 September 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas dari apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar

Perusahaan terkena dampak risiko harga yang terutama diakibatkan oleh pembelian tetes tebu yang merupakan bahan baku utama. Harga tetes tebu tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain permintaan dan pasokan.

Dampak risiko harga tersebut mengakibatkan kenaikan biaya produksi. Dampak yang terjadi terhadap instrumen keuangan adalah penyediaan kebutuhan dana yang cukup besar untuk pembelian bahan baku.

Kebijakan Perusahaan untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga tetes tebu adalah antara lain dengan mengadakan kontrak pembelian yang berjangka waktu 12 bulan atau kurang dan pembelian kepada pemasok agar mendapatkan harga dan kuantitas yang memadai.

b. Estimasi Nilai Wajar

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

c. Manajemen Permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.